

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian dunia saat ini telah menciptakan sebuah persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Ketatnya persaingan tersebut membuat setiap perusahaan harus berusaha dalam meningkatkan kinerjanya agar tujuan untuk memperoleh laba dapat tetap tercapai. Di Indonesia, pertumbuhan investasi sangat pesat dalam membawa pengaruh dalam perusahaan. Didirikannya sebuah perusahaan adalah dengan tujuan yang jelas yakni meningkatkan harga saham karena saham yang tinggi mencerminkan nilai suatu perusahaan (Prasetyorini, 2013). Agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan tercemin pada harga saham yang tinggi. Kekayaan perusahaan diprestasikan oleh harga saham yaitu, merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Jika harga saham meningkat maka semakin meningkat nilai perusahaan.

Pada umumnya suatu perusahaan akan berusaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan, baik dalam hal meningkatkan nilai perusahaan, mensejahterakan pemegang saham, bahkan dalam hal memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan *go public* lebih cenderung untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menarik perhatian investor (I Nyoman Agus Suwardika, 2017). Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah dengan memaksimalkan nilai perusahaan (I Nyoman Agus Suwardika, 2017).

Terkadang perusahaan juga tidak berhasil dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham asli melainkan pihak lain. Ketika pemilik saham mempercayai pihak lain, maka para pemilik saham berharap bahwa pihak tersebut mampu berjuang sekuat tenaga dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini yang nantinya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham wajib membayar jasa profesional pihak manajemen yang bertujuan untuk mengedepankan kepentingan pemilik saham yakni kesejahteraan pemilik saham. *Agency theory* menyatakan bahwa pihak manajemen bisa saja bertindak untuk mengutamakan kepentingannya (Sella, 2019). Hal tersebut yang nantinya akan menjadi konflik antara pemilik saham dan pihak manajemen. Hal ini juga diakibatkan oleh pihak manajemen yang kurang teliti dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut juga dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan tersebut. (Prasetyorini, 2013) faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal.

Perusahaan manufaktur sektor industri dianggap sebagai sektor yang mampu menjadi pimpinan dari sektor lain. Sektor industri mempunyai nilai jual yang tinggi daripada sektor lainnya. Keberagaman dari sektor industri dapat menjadikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat. Industri dapat menjadikan perekonomian suatu negara menjadi baik, sehingga pemerintah banyak memberikan kebijaksanaan- kebijaksanaan mengenai industri. Namun dengan

diberikannya kebijakan-kebijakan tersebut, masyarakat terkadang masih kurang adaptasi mengenai kondisi sosial sekitar mereka.

Salah satu tujuan suatu perusahaan yakni memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan pemilik saham. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah cara yang tepat sebagai tujuan perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan akan bernilai maksimal di masa yang akan depan dan keuntungan yang akan diterima oleh pemilik saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang stabil dalam jangka panjang yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah maka nilai perusahaan mengalami penurunan (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Nilai pemilik saham akan menjadi meningkat apabila nilai perusahaan meningkat, hal ini ditandai dengan meningkatnya investasi yang tinggi kepada pemilik saham. Namun bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016).

Terdapat banyak faktor dalam menentukan nilai perusahaan, salah satunya yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan, dengan berbagai cara antara lain adalah dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan dinilai mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan semakin besarnya ukuran atau skala perusahaan, maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun

eksternal. Setiap perusahaan akan menunjukkan kepada calon pemegang saham bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi, dan apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *public*, dapat ditentukan dengan mekanisme permintaan dan penawaran yang tercermin dari *listing price* (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Dalam hal meningkatkannya nilai perusahaan, manajemen perusahaan harus mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal dan faktor internal perusahaan.

Salah satu indikator penting bagi pemilik saham dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat perkembangan pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016). Profitabilitas dapat menggambarkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas dari sebuah perusahaan, maka kinerja dari suatu perusahaan di masa depan dapat dinilai baik, artinya nilai perusahaan akan semakin baik oleh pemilik saham. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016).

Menurut (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya

dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Terdapat banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas.

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian dari (Bulan Oktrima 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. *Leverage* dapat dimaknai sebagai penaksiran dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Dalam artian *leverage* yang semakin besar menunjukkan bahwa resiko investasi yang dihasilkan akan semakin besar pula, dan sebaliknya pada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah, maka rasio *leverage* akan lebih kecil (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016).

Variabel *leverage* dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian (I Nyoman Agus Suwardika, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki proksi DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian oleh (Novari & Lestari, 2016), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur pada sektor kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gede Rudangga & Merta Sudiarta, 2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,746 > 0,05$ . Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Abundanti, 2014) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan upaya perusahaan agar mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Pada Tahun 2016-2018)”

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar dalam penyusunan penelitian ini lebih terfokus dan sesuai tujuan yang telah dirumuskan. Maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar di BEI
2. Peneliti hanya meneliti keterkaitan antara variabel profitabilitas dan *leverage*

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

### 1.4 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan dalam penelitian tersebut. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat tambahan wawasan bagi dunia bisnisterutama mengenai profitabilitas dan *leveraget* terhadap nilai perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya

Diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.